



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Agustus 2020

Halaman: 4

SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Siswa Tempuh 60 Persen Kurikulum

PEMBELAJARAN jarak jauh dalam masa pandemi Covid-19 di Kota Yogyakarta ditargetkan mencapai 60 persen dari kurikulum. Mengingat ada keterbatasan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

"Kami sudah kaji analisisnya capaian sekitar 60 persen materi tersampaikan dari kurikulum," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Asrori Santosa, Minggu (9/8).

Menurutnya target capaian itu mempertimbangkan adanya keterbatasan dalam pelaksanaan belajar jarak jauh di masyarakat. Berdasarkan hasil survei Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta masih ada sekitar 14 persen orangtua terkendala sarana telepon selular untuk belajar online. Sebanyak 34 persen orangtua kesulitan akses internet karena tidak mampu membeli paket data.

"Belajar jarak jauh memang perlu internet dan sarannya. Ini butuh biaya tambahan karena kemampuan orangtua siswa tidak sama. Makanya kami juga terus melakukan evaluasi belaj-

jar jarak jauh dan target capaian dari kurikulum," tambahnya.

Dia menyatakan untuk mengatasi kendala saran internet itu Pemkot Yogyakarta melalui Dinas Komunikasi dan Persandian Kota Yogyakarta sudah menyediakan internet publik gratis yang bisa dimanfaatkan masyarakat. Bantuan gawai juga diberikan oleh pihak swasta kepada siswa yang membutuhkan. Termasuk program Guru Berkunjung yang menerapkan belajar tatap muka dengan siswa yang mengalami kendala sarana internet dan telepon selular.

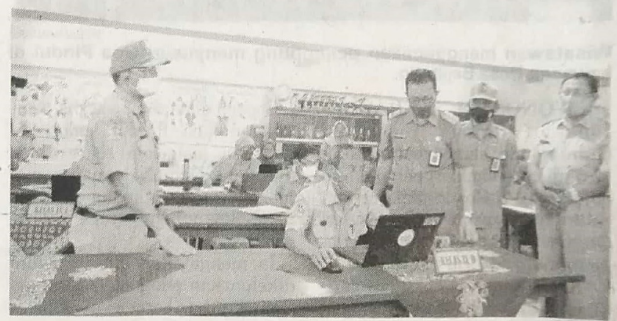
Pihaknya juga mempersiapkan prosedur apabila nantinya dilakukan pembelajaran tatap muka di sekolah secara terbatas. Dicontohkan pembelajaran tatap muka di sekolah seminggu sekali dan menerapkan protokol kesehatan.

Menurut Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi memperbanyak akses internet wifi pemberian bantuan sarana telepon selular hanya solusi sementara. Sedangkan program Guru

Berkunjung ke rumah siswa maupun mengumpulkan siswa dalam satu wilayah di tempat publik seperti Balai RW atau kecamatan dinilai sama dengan sekolah. "Anak-anak tetap perlu tatap muka untuk bisa menangkap pembelajaran. Maka harus mempersiapkan diri untuk pembelajaran dengan pertemuan terbatas di sekolah. Paling tidak seminggu atau dua minggu sekali. Kami

akan lakukan simulasi-simulasi di sekolah dengan pembatasan," papar Heroe

Dia menilai dalam situasi pandemi Kemendikbud seharusnya membuat pembelajaran selama setahun pandemi ini tidak menjadi alat ukur untuk masuk jenjang berikutnya. Pasaunya pembelajaran siswa tidak maksimal dan dalam pengerjaan soal tidak murni pemikiran siswa. (Tri)-d



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat memanta pembelajaran jarak jauh atau online para guru dengan siswa lewat laptop di SMPN 9 Yogya.

MERAPI-TRI DARMAYATI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005